

Dampak Program Wira Prima sebagai Wadah Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan Mahasiswa oleh Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Dian Fitriyana^{*1}, Fitriatunnisa Shabrina², Aditya Eka Widiyanto³, Sally Stevianni Sembiring⁴, Indiva Aulin Nurahman⁵, Dewi Claudia Adu⁶, Joseph Aldo Irawan⁷, Aji Kusumah Ramdhani⁸

^{1,5,6}Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Prima Internasional, Indonesia

^{2,3,4}Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Pariwisata Prima Internasional, Indonesia

^{7,8}Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Indonesia

Email: ¹dian@poltekparprima.ac.id, ²shabrina@poltekparprima.ac.id, ⁷josephaldo99@gmail.com, ⁶ajikusumahramdhani@gmail.com

Abstrak

Kewirausahaan merupakan bentuk kreativitas dan inovasi yang dijadikan dasar untuk menciptakan kesuksesan di masa depan untuk menjadi lulusan yang multitalent dan memiliki kemampuan yang meningkatkan daya kerja, dan mampu menangkap peluang. Bagi mahasiswa, kewirausahaan berperan penting dalam pengembangan kreativitas dan inovasi. Oleh karena itu, mahasiswa Politeknik Pariwisata Prima Internasional diarahkan untuk mengikuti kegiatan berwirausaha, dengan cara memberikan wadah pengembangan kreativitas yaitu mendirikan program Wira Prima. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan wirausaha yang melibatkan mahasiswa yang memiliki tujuan agar memahami caranya berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed methods. Pengumpulan data dalam dilakukan melalui pendekatan observasi dan wawancara yang diikuti kuesioner kepuasan sebanyak 38 responden dengan penghitungan skala likert. Hasil dari penelitian ini memberitahukan, bahwa kualitas dari program Wira Prima mendapatkan skala 5 secara menyeluruh dan didapati 3 mahasiswa panitia berhasil menciptakan sebuah ide untuk berwirausaha setelah program ini selesai dan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan dalam pengembangan bisnis, serta sebagai pemberi motivasi dari terbentuknya kewirausahaan. Oleh karena itu Politeknik Pariwisata Prima Internasional mempunyai program kewirausahaan dengan memenuhi kebutuhan makanan, salah satu target utamanya adalah warga kampus. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas objek penelitian dan juga menambah variabel lainnya.

Kata Kunci: *Kreativitas, Kewirausahaan, Pengembangan Mahasiswa*

Abstract

Entrepreneurship is a form of creativity and innovation that is used as the basis to create success in the future to become multitalented graduates and have abilities that increase employability, and are able to seize opportunities. For students, entrepreneurship plays an important role in the development of creativity and innovation. Therefore, Prima International Tourism Polytechnic students are directed to participate in entrepreneurial activities, by providing a forum for creativity development, namely establishing the Wira Prima program.

The purpose of this research is to find out entrepreneurial activities involving students who have the goal of understanding how to be entrepreneurial. The research method used is mixed methods. Data collection was carried out through an observation and interview approach followed by a satisfaction questionnaire of 38 respondents with the calculation of the Likert scale. The results of this study informed, that the quality of the Wira Prima program received a scale of 5 overall and it was found that 3 committee students succeeded in creating an idea for entrepreneurship after this program was completed and could be a means for students to get guidance in business development, as well as as a motivator for the formation of entrepreneurship. Therefore, the Prima International Tourism Polytechnic has an entrepreneurship program by meeting food needs, one of the main targets is campus residents. This research can be further developed by expanding the research object and also adding other variables.

Keywords: *Creativity, Entrepreneurship, Student Development*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pengembangan kreativitas dan kewirausahaan menjadi aspek penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian. Politeknik Pariwisata Prima Internasional, sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada bidang pariwisata dan perhotelan, memiliki peran strategis dalam membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki keterampilan wirausaha yang inovatif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Program Wira Prima, sebuah wadah yang dirancang untuk mendukung pengembangan kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa. Kewirausahaan merupakan proses suatu individu atau kelompok dalam membentuk dan mengembangkan sebuah peluang dengan melandaskan sikap kemandirian. Lingkungan kreativitas dapat membantu menciptakan kewirausahaan dengan kreativitas, inovasi dan pengembangan keterampilan sehingga siap bersaing dalam panggung bisnis global (Melliani&Triadi, 2024). Rukmana et al., (2023), mengemukakan bahwa ekosistem kewirausahaan merupakan faktor penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dan penciptaan lapangan kerja. Minat wirausaha adalah keadaan pikiran yang dapat mengarahkan atau membimbing individu untuk bertindak menuju pengembangan dan implementasi konsep bisnis (Efeendy et al., 2021).

Menurut Nursita (2021), dengan meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa, maka perguruan tinggi dapat terlibat dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Perguruan tinggi dapat membantu dengan menanamkan pola pikir dan jiwa kewirausahaan juga mendorong kemandirian mahasiswa untuk berkembang, selain itu perguruan tinggi harus mampu membekali mahasiswa dengan mental yang cukup agar dapat menghadapi persaingan dan juga kegagalan. Menurut Rahmawati et al., (2023), sudah saatnya merubah paradigma berpikir dari pola pikir sempit mencari kerja setelah lulus kuliah menjadi pencipta lapangan kerja yang berbasis pada penciptaan usaha kecil dan menengah.

Dalam hal ini Politeknik Pariwisata Prima Internasional mempunyai program kewirausahaan yang diberi nama "Wira Prima". Program ini diciptakan agar menghasilkan mahasiswa yang mampu bersaing di bidang wirausaha dan menjadi pengusaha sukses serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan kewirausahaan di Indonesia. Dalam program ini mahasiswa bebas menyampaikan ide serta menuangkan dalam bentuk kreativitas, program dengan salah satu konsep dari mahasiswa untuk- oleh- mahasiswa yang ingin mempelajari pengolahan sebuah usaha agar mampu diterapkan pada masa mendatang.

Wira Prima merupakan program yang berada di bidang kuliner, dimana mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuannya dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan semasa perkuliahan untuk membuat sebuah produk makanan. Selain itu juga dapat membangun kerja sama antar mahasiswa dalam berbagai bidang yang ingin ikut berpartisipasi dalam Program Wira Prima yang dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam seminggu, membuat sebuah kreasi dengan menerapkan sistem *buffet* yang terdapat di laboratorium restoran kampus Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Mahasiswa aktif, dosen serta karyawan adalah target utama dalam pemasaran, salah satu tujuan program Wira Prima adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi bagi warga kampus Politeknik Pariwisata Prima Internasional supaya membantu mahasiswa untuk mengembangkan potensi kewirausahaannya.

Tetapi masih ada mahasiswa yang tidak termotivasi dikarenakan di tengah jalan usahanya terhenti dan terhambat oleh kendala masalah dana atau modal dan waktu. Salah satunya adalah waktu yang kurang maksimal dikarenakan Program Wira Prima tidak bisa beroperasi setiap hari karena pertimbangan yang telah didiskusikan yaitu terdapat jam mata kuliah yang tidak sama, oleh karena itu jika diadakan hanya 1 kali dalam seminggu sudah sangat optimal yang dimana pada hari rabu mata kuliah mahasiswa dimulai pada pukul 10.00 WIB, Jam kerja Wira Prima dimulai pukul 06.30 WIB mulai persiapan memasak, persiapan dekorasi restoran, persiapan keuangan atau kasir dan persiapan tim marketing untuk lebih mempromosikan penjualan, Tim juga melakukan briefing sebelum bekerja agar ketika jam istirahat warga kampus dapat berpartisipasi sebagai konsumen. Kewirausahaan secara umum adalah proses melakukan sesuatu yang baru, kreatif, dan berbeda (inovasi) yang memberi nilai tambah. Kewirausahaan merupakan sebuah metode dimana seorang manajer risiko (*risk manager*) memaksimalkan semua sumber daya yang tersedia, termasuk intelektual, keterampilan material, temporal, dan kreatif, untuk menciptakan produk atau layanan yang menghasilkan pendapatan atau penghasilan (Sektianingsih, 2020). Pengetahuan kewirausahaan akan menjadi sebuah modal awal untuk mengantar mahasiswa menjalankan bisnis dan menjadi seorang wirausaha (Kurniawan, 2021).

Wirausahawan didefinisikan sebagai seseorang yang menemukan peluang dan menciptakan organisasi yang memanfaatkan peluang tersebut dalam memulai suatu usaha baru (Maran, 2022). Mengutip dari pernyataan Dana (2001) dalam Alharbi, Almahdi, dan Mosbah (2018), yang dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurship* terbukti dapat memberi efek pada masyarakat, di mana ekonomi individu pada suatu negara dapat berkembang. Kewirausahaan merupakan sumber inovasi, pengembangan usaha kecil dan menengah baru, menciptakan kesempatan kerja, dan menjadi sumber pendapatan dan kekayaan bagi individu dan masyarakat.

Melalui Jurnal ini, akan dikaji lebih lanjut mengenai Dampak Program Wira Prima Terhadap Mahasiswa Politeknik Pariwisata Prima Internasional, baik dalam aspek peningkatan keterampilan, pengembangan jiwa wirausaha, maupun kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas program ini sebagai sarana pembelajaran berbasis praktik bagi mahasiswa. Kajian literatur adalah kajian terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini. Terutama yang berhubungan dengan Dampak Program Wira Prima Terhadap Mahasiswa Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan dalam jurnal ini, seperti Lisa Nursita UIN Alauddin Makassar (2021), penelitian yang berjudul Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Hasil penelitian menemukan bahwa proses belajar-mengajar pada mata kuliah kewirausahaan yang membuat mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan (*soft skill*) untuk berwirausaha dan berdampak pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa agar generasi muda saat ini berminat untuk menjadi pengusaha dan tidak bergantung pada permintaan tenaga kerja (*demand for labor*) yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan. Arief Budiman, dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Inkubator Bisnis Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa, menyatakan bahwa adanya inkubator bisnis yang mewadahi dan melakukan pembimbingan secara langsung sehingga pengusaha dan calon pengusaha lebih memiliki kompetensi dalam manajemen strategis untuk mengelola bisnis baru dan yang sedang berjalan.

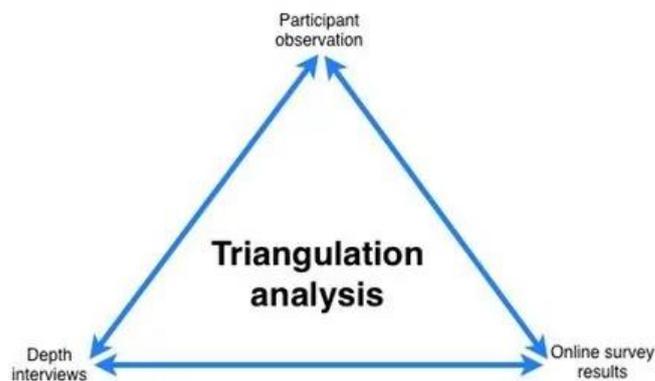
Menurut Tio Praestio, (2023) dengan penelitian yang berjudul Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Untuk Jangka Pendek dan Menengah Mahasiswa Program Studi Sekretari dengan hasil penelitian Sekretari memberikan motivasi yang sangat kuat. Tercermin dari hasil wawancara dan data primer yang didapatkan banyak sekali keuntungan dan manfaat yang dirasakan oleh responden dalam menjalankan bisnis usaha. Program Wira Prima bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata dalam menjalankan usaha, mulai dari perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, hingga strategi pemasaran. Dengan adanya program ini, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan peluang bisnis yang inovatif dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja maupun berwirausaha secara mandiri.

2. METODE PENELITIAN

Sebuah metode penulisan sangat bergantung pada tujuan atau permasalahan penelitian yang ingin ditemukan jawabannya (Zaluchu, 2021). Penelitian ini menggunakan metode survei serta pengaplikasiannya menggunakan kuesioner. Menurut Irfan et al., (2024), Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden dan teknik skala yang digunakan adalah skala likert. Penelitian ini membagikan kuesioner kepada mahasiswa, dosen dan karyawan Politeknik Pariwisata Prima Internasional dengan total 38 responden untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen. Metode ini juga digunakan oleh Oktariani et al. (2020), menyampaikan bahwa metode survei sangat cocok digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap produk, barang atau jasa yang diteliti.

Penulis juga menggunakan *mix method* dengan menambahkan metode kualitatif. Menurut Darmalaksana (2020:5), penelitian kualitatif bertujuan mengeksplorasi atau menjelaskan sesuatu berdasarkan data-data yang terhimpun. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Menurut Nuralan et al., (2022), Wawancara merupakan komunikasi antar dua pribadi yang saling bertukar informasi serta ide, baik lisan maupun tulisan. Menurut Kriyantono (2020), wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan

tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan gambar, tulisan, atau dokumen yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Mix method dilakukan melalui pendekatan wawancara dan penilaian menggunakan skala likert dengan bantuan media Gform. Pemilihan responden menggunakan Metode *Purposive Sampling* dimana seluruh sampling yang diambil merupakan pengunjung dari kegiatan Wira Prima yang diambil minimal 10% dari keseluruhan populasi dilokus 300 orang. Menurut (Sugiyono, 2020) "*Sampling purposive* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu". Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan proses Triangulasi data baik secara Kuantitatif maupun Kualitatif melalui pertanyaan wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan guna untuk memperoleh tingkat akurasi data dalam hal pengaruh atau dampak yang terlihat dan terukur secara jelas.



Gambar 1. Analisis Triangulasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisnis dimulai dari inspirasi, dimana hal ini bisa digali terutama oleh kalangan mahasiswa agar dapat menyadari bahwa peluang berwirausaha sangat tinggi untuk mahasiswa yang ingin melaksanakan praktek kerja lapangan supaya terbiasa di lingkungan industri. Dalam upaya membangun kreativitas dan inovasi, mahasiswa Politeknik Pariwisata Prima Internasional membangun sebuah program yang dinamakan Wira Prima. Wira Prima mencakup 3 (tiga) jurusan yang terdapat di Politeknik Pariwisata Prima Internasional yakni, Diploma IV Pengelolaan Perhotelan, Diploma III Perhotelan dan Diploma IV Pengelolaan Konvensi dan Acara (PKA), dengan total 19 orang yang tergabung dalam program Wira Prima. Dengan adanya ketiga jurusan tersebut, maka dibentuklah beberapa divisi yang terbagi menjadi 4 tim yaitu tim *Marketing*, tim *Food and Beverage Product*, tim *food and beverage Service*, dan tim keuangan dimana ketentuan tim Wira Prima telah disepakati oleh seluruh tim.

Wira Prima merupakan program yang berada di bidang kuliner, dimana mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuannya dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan semasa perkuliahan untuk membuat sebuah produk makanan. Selain itu juga dapat membangun kerja sama antar mahasiswa dalam berbagai bidang yang ingin ikut berpartisipasi dalam Program Wira Prima yang dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam seminggu ini membuat sebuah kreasi dengan menerapkan sistem *buffet* yang terdapat di laboratorium restoran kampus Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Mahasiswa aktif, dosen serta karyawan adalah target utama dalam pemasaran, salah satu tujuan program Wira Prima adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi bagi warga kampus Politeknik Pariwisata Prima Internasional supaya membantu mahasiswa untuk mengembangkan potensi kewirausahaannya.

Program Wira Prima tidak bisa beroperasi setiap hari karena pertimbangan yang telah didiskusikan yaitu terdapat jam mata kuliah yang tidak sama, oleh karena itu jika diadakan hanya 1 kali dalam seminggu sudah sangat optimal yang dimana pada hari rabu mata kuliah mahasiswa dimulai pada pukul 10.00 WIB, Jam kerja Wira Prima dimulai pukul 06.30 WIB mulai persiapan memasak, persiapan dekorasi restoran, persiapan keuangan atau kasir dan persiapan tim marketing untuk lebih mempromosikan penjualan, Tim juga melakukan *briefing* sebelum bekerja agar ketika jam istirahat

warga kampus dapat berpartisipasi sebagai konsumen. Waktu operasional tidak dilakukan setiap hari melainkan hanya dilakukan 1 kali dalam 1 minggu. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu jadwal perkuliahan mahasiswa yang berpartisipasi dalam program. Dengan sistem operasional yang diterapkan sekali dalam seminggu, mahasiswa tetap dapat fokus pada akademik sambil mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja dan kewirausahaan. Namun, tantangan yang muncul dari keterbatasan waktu operasional ini adalah bagaimana memastikan efektivitas penjualan dan pelayanan tetap optimal dalam satu hari tersebut. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang lebih agresif diperlukan, seperti promosi melalui media sosial, pre-order makanan, serta kolaborasi dengan komunitas kampus agar jumlah konsumen dapat dimaksimalkan.

Selain itu, efisiensi dalam manajemen waktu dan pembagian tugas antar tim menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program. Dengan adanya pembagian kerja yang jelas antara tim dapur, tim pelayanan, tim keuangan, dan tim pemasaran, maka diharapkan seluruh aspek operasional dapat berjalan lancar meskipun dilakukan hanya sekali dalam seminggu. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, pendekatan ini telah membuktikan bahwa program tetap dapat berjalan dengan optimal, memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, dan tetap menarik minat konsumen. Oleh karena itu, dengan perencanaan yang matang serta peningkatan strategi operasional, keterbatasan waktu bukan menjadi kendala utama dalam mencapai tujuan program Wira Prima. Dibawah ini merupakan tabel waktu operasional Wira Prima.

Tabel 1. Waktu Operasional Wira Prima

No	Hari	Waktu Buka	Waktu Tutup
1	Rabu	10.00 WIB	13.15 WIB

Sumber: Olah Data Penulis, 2023

Tabel diatas merupakan paparan terkait waktu operasional dari program Wira Prima. Pada tabel tersebut, Penulis memaparkan waktu operasional, diluar persiapan sebelum operasional. Waktu operasional program ini umumnya mencakup Hari Pelaksanaan yaitu Program Wira Prima dijalankan pada hari rabu untuk kegiatan tertentu. Jam Operasional dilaksanakan dimulai dari pukul 10.00 hingga 13.15.00 WIB, pada saat makan siang baik mahasiswa, dosen maupun karyawan Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Berikut adalah daftar menu dari Program Wira Prima dapat dilihat pada Gambar 2, dibawah ini:



Gambar 2. Menu Wira Prima

Sumber: Olah Data Penulis, 2023

Gambar 2 adalah contoh menu yang disediakan. Wira Prima memiliki slogan “*Different week, Different taste*”, yang memiliki konsep beragam menu setiap minggunya, dengan menyeimbangkan cita rasa yang konsisten serta harga yang terjangkau bagi warga Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Selanjutnya pada halaman berikutnya terdapat gambar 3 dimana kegiatan konsumen Wira Prima sedang menikmati menu yang disediakan. Berikut adalah gambar konsumen Wira Prima.



Gambar 3. Kegiatan Konsumen Wira Prima
 Sumber: Olah Dokumentasi Penulis, 2024

Pada gambar 3 penulis melampirkan dokumentasi konsumen ketika menikmati hidangan di Wira Prima, yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa. Menurut penulis pelayanan yang baik adalah ketika konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan sehingga penulis selalu memberikan pelayanan prima (maksimal) kepada konsumen. Dengan memastikan setiap kebutuhan dan harapan konsumen terpenuhi melalui sikap ramah, responsif, serta penyediaan layanan yang profesional dan berkualitas. Selain itu, penulis juga berupaya untuk terus meningkatkan standar pelayanan dengan melakukan evaluasi berkala, mendengarkan umpan balik dari konsumen, serta mengadaptasi inovasi terbaru guna menciptakan pengalaman yang lebih baik. Berikut hasil wawancara terhadap mahasiswa yang telah berkontribusi terhadap Wira Prima di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Tabel 2. Wawancara Terhadap Mahasiswa Yang Telah Berkontribusi Terhadap Wira Prima

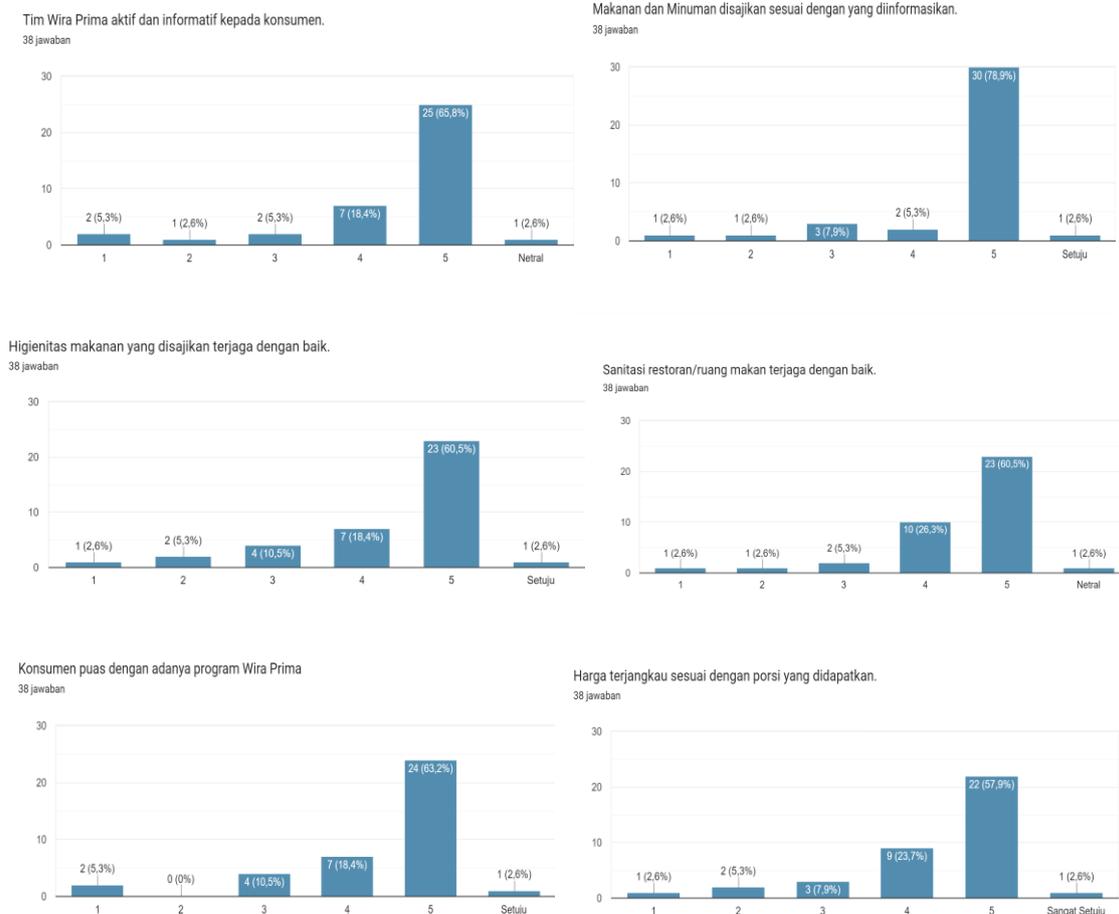
No	Pertanyaan	Narasumber 1 Majid	Narasumber 2 Vincent	Narasumber 3 Wyne
1.	Apa yang Anda ketahui terkait kegiatan Wira Prima?	Menurut saya Wira Prima itu adalah sebuah projek wadah bagi mahasiswa yang mempunyai nilai positif agar meningkatkan kemampuan bidang wirausaha dan dapat bekal untuk masuk dunia kerja	Menurut saya program Wira Prima merupakan program positif yang memberikan peluang bagi mahasiswa Politeknik Pariwisata Prima untuk mengembangkan ide dalam bentuk kreatifitas	Wira Prima merupakan salah satu kegiatan positif untuk mahasiswa yang bisa meningkatkan kemampuan dibidang wirausaha, dan di kegiatan ini kita bisa mendapatkan bekal untuk masuk di dunia kerja sehingga bisa mengatur waktu dan keuangan
2.	Kontribusi apa yang sudah Anda berikan selama bergabung di Wira Prima?	Kebetulan dengan sedikit <i>basic</i> yang saya miliki di dunia kuliner dan <i>kitchen</i> , jadi saya dipercaya untuk mengisi bagian <i>kitchen</i> , dalam berjalannya Wira Prima itu sendiri saya terjun	Selama berpartisipasi dalam program Wira Prima, kontribusi yang saya berikan berupa menjadi asisten yang membantu dalam proses penyediaan menu dalam	Saya berkontribusi dalam bidang keuangan, sehingga saya banyak belajar tentang mengatur keuangan dan menerapkan di kehidupan saya terutama usaha yang

	langsung untuk bagian <i>purchasing</i> , membuat menu dan <i>cooking</i>	hal ini membantu memasak	saya jalankan setelah bergabung di Wira Prima
3. Apa dampak yang Anda dapatkan setelah berpartisipasi dalam kegiatan Wira Prima?	Yang paling saya rasakan adalah saya dapat belajar bagaimana proses berjalannya sebuah dapur pada sebuah operasional di restoran, mulai dari bagaimana proses merancang menu, memilih bahan untuk sebuah makanan, sampai bagaimana cara untuk memproses sebuah makanan itu sendiri	Setelah mengikuti kegiatan ini saya mendapatkan ilmu dan wawasan yang luas terkait kewirausahaan sehingga dampaknya saya dapat membuka usaha kecil kecilan di lingkungan saya	Dampak yang saya dapatkan adalah berani untuk mengatur dan mengkoordinir, memegang uang, sehingga saya bisa mengelola keuangan dan menggunakan sesuai apa yang dibutuhkan oleh pengeluaran
4. Menurut Anda, apakah setuju jika kegiatan Wira Prima dapat membantu mahasiswa mengembangkan kreativitas?	Sangat setuju, karena berdirinya Wira Prima sendiri bertujuan bukan hanya untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dan mahasiswi dalam bidang <i>entrepreneurship</i> , tetapi juga sebagai wadah untuk melatih cara berpikir kritis, berkreasi dan bekerjasama	Karena melalui program wira prima kita dapat mengetahui cara memasak dan saya bisa berwirausaha seperti sekarang karena saya praktek sewaktu menyiapkan pesanan di Wira Prima	Sangat setuju, karena di Wira Prima kita bisa mengeluarkan kemampuan dan bisa mengasah kemampuan sehingga terus meningkat dengan di dorongnya kerja sama tim yang baik
5. Apakah dengan adanya Wira Prima dapat mempengaruhi kehidupan sehari hari ?	Pengaruh yang saya rasakan setelah bergabung dengan Wira Prima saya sering praktik untuk persiapan lomba <i>Cooking Competition</i>	Bagi saya sangat berpengaruh karena saya dapat membuka peluang usaha yaitu menjual masakan dengan menu yang dimana menu tersebut terinspirasi dari Wira Prima	Sangat mempengaruhi karena saya bisa menjalankan usaha makanan dengan didorongnya saat berkontribusi di Wira Prima bagian keuangan yaitu sistem pemasukan dan pengeluaran dalam penjualan

Sumber: Olah Data Wawancara, 2024

Berdasarkan tabel wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa program Wira Prima berdampak positif bagi mahasiswa yang telah berkontribusi yaitu Majid seorang mahasiswa dari Diploma IV Pengelolaan Perhotelan telah mengikuti *Cooking Competition*, Wyne seorang mahasiswi dari Diploma IV Pengelolaan Perhotelan berhasil mengelola sistem keuangan dalam usaha kulinernya dan Vincent seorang mahasiswa Diploma III Perhotelan telah membuka usaha kuliner. Hal ini memungkinkan penulis untuk menganalisis sejauh mana program Wira Prima memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, baik dalam aspek keterampilan, pengalaman, maupun pengembangan usaha. Selain itu, data yang diperoleh dari kuesioner digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta. Dengan pendekatan ini, Wira Prima dapat terus mengembangkan inovasi dan strategi yang lebih baik guna mendukung mahasiswa dalam mencapai kesuksesan di bidang kewirausahaan dan industri perhotelan.

Teknik pengumpulan data kuesioner memaksimalkan usaha penulis supaya mengetahui responden dan kebutuhan dari konsumen Wira Prima, yang di jawab secara faktual. Berikut adalah hasil data kuesioner.



Gambar 4. Diagram Kuesioner Wira Prima
 Sumber: Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan hasil data kuesioner, mayoritas konsumen sangat setuju bahwa layanan Wira Prima dapat diakui dalam pelayanan maupun sanitasi dan kehygienisannya. Hal ini menunjukkan bahwa Wira Prima telah berhasil memenuhi ekspektasi konsumen dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Selain itu, standar sanitasi dan kehygienisan yang diterapkan juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepercayaan serta kepuasan pelanggan. Dengan demikian, Wira Prima berkomitmen untuk terus mempertahankan dan meningkatkan mutu layanan demi memberikan pengalaman terbaik bagi konsumennya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Wira Prima secara rutin melakukan evaluasi dan pelatihan bagi seluruh staf guna memastikan bahwa setiap aspek pelayanan tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, inovasi dalam sistem pelayanan, seperti penggunaan teknologi digital untuk pemesanan dan pengelolaan kebersihan, juga terus dikembangkan agar semakin memudahkan pelanggan. Dengan pendekatan ini, Wira Prima berharap dapat terus meningkatkan daya saing serta mempertahankan reputasinya sebagai penyedia layanan yang unggul di bidangnya.

4. KESIMPULAN

Wira Prima mampu menjadi jembatan untuk melakukan kerja sama antar jurusan yaitu jurusan dengan melibatkan 19 orang dari 3 jurusan yang berbeda yaitu Program studi sarjana terapan perhotelan, program studi sarjana terapan konvensi dan acara serta program studi diploma 3 perhotelan. Tentunya dengan hal ini Mahasiswa, dosen dan karyawan dapat saling bekerja sama untuk menciptakan sebuah produk dalam kewirausahaan, sehingga pengetahuan dan keterampilan mereka terhadap kewirausahaan berada pada kategori baik, dan mulai memunculkan minat untuk berwirausaha yang semakin tinggi

sebagai wadah kewirausahaan untuk mendapatkan pendapatan, selain itu dapat menumbuhkan nilai positif bagi mahasiswa dengan menuangkan kreativitas dan inovasi.

Hasil dari penelitian ini memberitahukan, bahwa kualitas dari program Wira Prima mendapatkan skala 5 secara menyeluruh dan didapati 3 mahasiswa panitia berhasil menciptakan sebuah ide untuk berwirausaha setelah program ini selesai dan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan dalam pengembangan bisnis, serta sebagai pemberi motivasi dari terbentuknya kewirausahaan. Oleh karena itu Politeknik Pariwisata Prima Internasional mempunyai program kewirausahaan dengan memenuhi kebutuhan makanan, salah satu target utamanya adalah warga kampus. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas objek penelitian dan juga menambah variabel lainnya. Harapannya setelah inkubator

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, J., Almahdi, H., & Mosbah, A. (2018). The Impact of Entrepreneurship Education Programmes (EEPs) on the Entrepreneurial Attitudes among Higher Education Students in Saudi Arabia. *International Journal of Management, Economics and Social Sciences*, 7(3), 245–271. <https://doi.org/10.32327/ijmess.7.3.2018.16>
- Arief Budiman*, Muhammad Ilham Naufal, Nuruni Ika K.W., Sulastrir Irbayuni. 2021. Peran Inkubator Bisnis Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 6, Nomor 2 Desember 2021, pp. 27-36.
- Darmalaksana, W. 2020. Cara menulis proposal penelitian. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Effendy, F., Awalludin, D., Hurriyati, R., Disman, D., Sultan, M. A., Nugraha, S., & Suhono, S. 2021. Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Wirausaha Mahasiswa dengan Pendekatan Model TPB. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 195-202.
- Irfan, A., & Alfian, Y. I. M. (2024). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi (BPPMPV-KPTK) Gowa. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 4(1), 763-771.
- Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Kurniawan. (2021). Keefektifan Pembelajaran Berbasis Produk Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 6(2), 144–157
- Lisa Nursita, 2021. Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, sosial, dan budaya*.
- Maran. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *J. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, 10(2)
- Melliani, M., & Triadi, D. 2024. Aktualisasi Pendidikan Kewirausahaan: Ruang Bekal Mahasiswa dengan Keterampilan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(1), 25-34.
- Nuralan, S., BK, M. K. U., & Haslinda, H. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *Madako Elementary School*, 1(1), 13-24.
- Nursita, L. 2021. Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 83-88.
- Oktariani, M., Dahlan, D., & Waspada, I. 2020. Self Regulated Learning Dan Resiliensi Akademik Sebagai Determinasi Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1), 5-16.
- Rahmawati, R., Handayani, R., & Damayanti, A. 2023. Seminar Kewirausahaan Membangkitkan Jiwa Entrepreneur Generasi Z di SMAN 10 Maros. *Media Abdimas*, 2(1), 63-68.

- Rukmana, A. Y., Priyana, Y., Rahayu, M., Jaelani, E., & Manik, D. E. M. 2023. Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Ekosistem Kewirausahaan: Studi Kasus Inkubator Bisnis di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 216-225.
- Sektiyaningsih. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta. *JMBA*, 06(02), 67–77
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tio Prasetyo, Reni Hariyani, (2023), Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Untuk Jangka Pendek dan Menengah Mahasiswa Program Studi Sekretari. *Jurnal Jurnal Sekretari dan Manajemen*, volume 7 No. 2 September 2023
- Zaluchu, S. E. 2021. Metode penelitian di dalam manuskrip jurnal ilmiah keagamaan. *Jurnal teologi berita hidup*, 3(2), 249-266.